

**PENINGKATAN MUTU PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN
PRAKTEK KEPENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG**



OLEH:

Drs. RAMLI, M.Pd

Disampaikan pada Seminar dan Lokakarya Peningkatan Mutu Program
Pengalaman Lapangan Praktek Kependidikan Universitas Negeri Padang
pada Tanggal 1 April 2006

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2006



PENINGKATAN MUTU PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN PRAKTEK KEPENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Drs. Ramli, M.Pd ¹⁾

A. Pendahuluan

Program Pengalaman Lapangan (PPL) Kependidikan merupakan kegiatan pelatihan untuk menerapkan berbagai pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam melaksanakan pendidikan prajabatan keguruan. Program ini dirancang untuk melatih mahasiswa menguasai kemampuan keguruan yang utuh dan terintegrasi, sehingga setelah menyelesaikan pendidikannya, mereka siap menjadi calon guru yang profesional. PPL bersifat intrakurikuler yang mencakup pelatihan mengajar dan tugas Kependidikan lainnya. Sebagai mata kuliah, program ini berbobot 6 sks, yakni 2 sks untuk *micro teaching* dan 4 sks untuk PPL di sekolah latihan.

PPL Kependidikan bertujuan untuk melatih mahasiswa agar memiliki kemampuan menggunakan ilmu yang dipelajarinya dalam situasi nyata, baik untuk kegiatan mengajar maupun tugas-tugas non mengajar. PPL mencakup kegiatan *micro teaching* yang dilaksanakan oleh jurusan-jurusan di UNP serta kegiatan mengajar dan Kependidikan lainnya di sekolah latihan. Kegiatan dalam *micro teaching* dan kegiatan mengajar di sekolah latihan meliputi merencanakan dan melaksanakan pengajaran, sedangkan kegiatan non mengajar meliputi merencanakan dan melaksanakan kegiatan yang bersifat non mengajar di sekolah latihan dan di luar sekolah latihan.

1) Dosen Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
Disampaikan dalam acara: Seminar dan Lokakarya Peningkatan Mutu Program
Pengalaman lapangan Praktek Kependidikan, pada tanggal 01 April 2006

B. Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK)

Fungsi utama Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) adalah menyelenggarakan pendidikan prajabatan bagi tenaga kependidikan yang bertujuan menghasilkan lulusan yang mampu melaksanakan tugas kependidikan dan keguruan secara mandiri sebagai tenaga profesional. Universitas Negeri Padang (UNP) sebagai salah satu LPTK, untuk memperoleh lulusan yang profesional dalam bidang keguruan menyiapkan mata kuliah program pengalaman lapangan (PPL) dengan bobot 4 sks wajib diikuti semua oleh semua mahasiswa yang mengambil jalur kependidikan. Dalam buku pengangan PPL yang diterbitkan oleh proyek pengembangan guru sekolah menengah (Depdikbud, 1997), disebutkan bahwa PPL merupakan ajang pelatihan untuk menerapkan berbagai pengetahuan, sikap dan ketrampilan dalam rangka pembentukan guru yang profesional. Dengan melakukan PPL, setiap mahasiswa dituntut oleh lembaga akademisnya untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama mengikuti perkuliahan. Mahasiswa diharapkan langsung dengan situasi sekolah dan segala macam masalahnya. Mahasiswa akan menghadapi bagaimana susah dan senang berhadapan langsung dengan siswa, majelis guru, karyawan dan lingkungan sekolah umumnya dengan pengamatan dan pengenalan sekolah sesungguhnya mahasiswa diharapkan dapat mengenal model medan tempat mereka nanti mengabdikan diri sebagai guru.

PPL pada hakikatnya merupakan kepentingan semua pihak yang berhubungan dengan pengadaan guru (Retnaningsih Burham, 2004). Tujuan PPL adalah untuk menghasilkan lulusan LPTK yang mampu melaksanakan tugas kependidikan dan keguruan secara mandiri sebagai tenaga profesional manakala mereka bekerja nantinya sebagai tenaga kependidikan (Depdikbud, 1977:5). Konsep, teori dan seluruh pengalaman belajar diharapkan dapat diterapkan secara khusus kedalam kegiatan yang berkaitan dengan tugas profesional tersebut lulusan LPTK hendaknya dapat memecahkan masalah

- 1) Dosen Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
Disampaikan dalam acara: Seminar dan Lokakarya Peningkatan Mutu Program
Pengalaman lapangan Praktek Kependidikan, pada tanggal 01 April 2006

kependidikan dan keguruan dengan baik dalam rangka tugas dan tanggung jawab sebagai guru profesional.

Untuk memperoleh lulusan LPTK ssebagai tersebut diatas , selain kurikulum yang dirancang sesuai kebutuhan, maka materi latihan dan kegiatan mahasiswa PPL dilapangan diatur pula sedemikian rupa. Kegiatan mahasiswa PPL meliputi kegiatan mengajar (terbimbing dan mandiri) dan kegiatan non mengajar. Pada tahap awal mahasiswa PPL dibimbing penuh secara intensif oleh dosen pembimbing dan guru pamong, dengan menganut prinsip terbimbing, terpadu dan terarah (Pangaribuan 1993). Pembimbing tersebut secara berangsur-angsur dikurangi, sampai di hilangkan sama sekali, sehingga mahasiswa sampai pada tahap latihan mandiri, artinya mahasiswa telah dapat menerapkan sendiri proses pembelajaran dan cara penelitiannya.

Materi kegiatan peltihan mengajar antara lain adalah: a) penyusunan program tahunan,, semesteran, satuan belajar (SP) dan rencana pembelajaran (RP), b) pengembangan materi, media dan sumber belajar, c.) pelaksanaan kegiatan belajarmengajar, dan d) pelaksanaan penilaian hasil belajar. Disamping itu, pembimbingan dan kegiatan non mengajar antara lain meliputi tugas – tugas atministrasi sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler (Buku Petunjuk PPL UNP, 2005 dan Panduan PPL UNY,2005). Dalam penyusunan satuan pelajarn harus memperhatikan rambu-rambu berikut: a.) kemampuan menetapkan kopetensi subkopetensi dan indikator pembelajaran, b) kemampuan memilih dan mengorganisasikan materi, media dan sumber belajar, c). Kemampuan merancang pengelolaan kelas, d). Kemampuan merencanakan prosedur dan alat evaluasi dan e). Kebersihan dan keterampilan rencana pembelajaran, secara penggunaan bahan tulis yang baik dan benar

- 1) Dosen Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
Disampaikan dalam acara: Seminar dan Lokakarya Peningkatan Mutu Program
Pengalaman lapangan Praktek Kependidikan, pada tanggal 01 April 2006

Untuk kesuksesannya pelaksanaan PPL disekolah latihan, sebagai mana telah dijelaskan diatas, mahasiswa dibimbing oleh dosen pembimbing dan guru pamong, dalam hal ini posisi guru pamong dalam membimbing amat strategis dan menerapkan, sebab merekalah yang berharap langsung dengan mahasiswa hampir setiap hari disekolah latihan. Kehadiran doseng pembimbing di sekolah latihan hanya secara berkala, tiga sampai empat kali selama PPL berlangsung.

Bedasarkan penjelasan di atas, tampaklah guru pamong memegang peran yang amat penting dalam pembimbingan kegiatan latihan mengajar mahasiswa di sekolah. Jadi keberhasilan mahasiswa PPL dalam latihan mengajar banyak tergantung kepada pembimbingan yang diberikan oleh guru pamong. Menurut buku petunjuk pelaksanaan PPL UNP (2005:11), pembimbing mahasiswa PPL dilakukan dengan pendekatan supervisi klinis pendekatan ini menekankan hubungan tatapmuka (*face to face*) antara pembimbing dengan mahasiswa yang di bimbing secara terpusat pada tingkahlaku aktual calon guru dalam mengajar (Sulu Lipu La Sulo, dkk, 1997:22). meskipun demikian dalam perakteknya masih banyak guru-guru pamong belum melaksanakan tugasnya dengan baik (Tim Monitoring dan Evaluasi PPL, 2005).

Maslah yang di kemukakan di atas, bukan lah masalah baru di UNP Padang, tetapi merupakan masalah yang di hadapi sejak lama, karena guru pamong belum mendapat pengetahuan yang memadai tentang kepembimbingan. Hal ini telah menyebabkan adanya kesan di antara mereka yang di anggap pekerjaan pembimbing PPL adalah tugas yang mudah dan menguntungkan, sebab kehadiran mahasiswa PPL adalah akan meringankan tugas mereka, karena tugas mengajar dapat dilimpahkan kepada mahasiswa PPL. Hal ini sesuai dengan hasil monitoring dan evaluasi PPL 2004-2005 yang dilakukan beberapa kali ke lapangan serta keterangan dari beberapa orang mahasiswa, dan temuan tim penelitian IKIP Padang (1996:93) yang menyatakan guru

- 1) Dosen Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
Disampaikan dalam acara: Seminar dan Lokakarya Peningkatan Mutu Program
Pengalaman lapangan Praktek Kependidikan, pada tanggal 01 April 2006

pamong sering kali menugaskan mahasiswa PPL menggantikannya mengajar, termasuk di luar sekolah tanpa praktek. Berdasarkan uraian di atas diduga bahwa mahasiswa PPL FT UNP kurang mendapatkan bimbingan dengan baik, dan guru pamong kurang memahami tugas dan fungsinya sebagai pembimbing. Dengan kata lain, pembimbingan mahasiswa PPL belum berjalan maksimal, terutama bersumber dari kurangnya pemahaman guru pamong tentang PPL.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan. Kompetensi profesional adalah kepiawaian di dalam menjalankan tugas atau jabatannya sesuai dengan keahliannya. Kompetensi personal adalah suatu keahlian seseorang di dalam menjalankan tugas yang terkait dengan pencerminan nilai, sikap, dan moral. Sedangkan kompetensi kemasyarakatan adalah keahlian seseorang yang terkait dengan masalah-masalah sikap saling membantu (norma kehidupan).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dengan mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama kuliah, ditempat PPL.
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan.
- c. Memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan

- 1) Dosen Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
Disampaikan dalam acara: Seminar dan Lokakarya Peningkatan Mutu Program Pengalaman lapangan Praktek Kependidikan, pada tanggal 01 April 2006

pendidikan.

- d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
 - b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
 3. Manfaat bagi Universitas Negeri Padang
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, hingga kurikulum, sehingga metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan.

D. Persyaratan Mahasiswa Mengikuti PPL

1. Telah menyelesaikan mata kuliah 110 sks untuk program S1 yang dibuktikan dengan foto kopi Lembaran Hasil Studi (LHS) semester sebelumnya.
2. Telah lulus mata kuliah *Micro Teaching* atau Metode Mengajar Khusus untuk mahasiswa FT (Fakultas Teknik), dengan nilai minimal B.
3. Teraftar sebagai mahasiswa UNP pada saat mengikuti PPL yang dibuktikan dengan KRS semester yang bersangkutan.
4. Harus mengikuti “kegiatan pelatihan dan pertemuan persiapan” yang dilaksanakan oleh UPPL, sebelum turun ke sekolah latihan.

- 1) Dosen Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
Disampaikan dalam acara: Seminar dan Lokakarya Peningkatan Mutu Program Pengalaman lapangan Praktek Kependidikan, pada tanggal 01 April 2006

5. Mahasiswa yang mengambil mata kuliah PPL, hanya dibolehkan mengambil mata kuliah skripsi, tugas akhir (makalah), yang sifatnya bukan tatap muka, atau mata kuliah lain yang kegiatannya tidak berbarengan dengan masa pelaksanaan PPL.

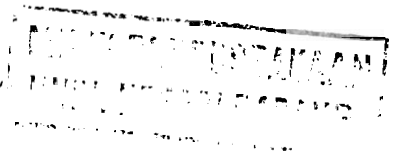
E. Persyaratan Pembimbing

1. Guru Pamong

- (1) Guru yang berminat dan bersedia menjadi guru pamong
- (2) Memahami konsep PPL
- (3) **Diutamakan yang memiliki sertifikat pelatihan guru pamong PPL,** atau telah mengikuti kegiatan pelatihan dan pertemuan persiapan..
- (4) Bersedia meluangkan waktu untuk membimbing mahasiswa.
- (5) Berkepribadian baik dan dapat diteladani oleh mahasiswa
- (6) Bersedia memberikan kesempatan kepada mahasiswa PPL mengaplikasikan inovasi PBM.
- (7) Mata pelajaran sesuai dengan jurusan mahasiswa yang dibimbing.
- (8) Guru tetap di sekolah tempat mahasiswa PPL dan berpengalaman pada bidang studi minimal 2 tahun.
- (9) Masa kerja minimal 5 tahun
- (10) Minimal golongan IIIb (Guru Madya Tk. I) dan memiliki latar belakang kependidikan, sedapatnya berkualifikasi S1.

2. Dosen Pembimbing

- (1) Dosen yang berminat serta memahami program PPL
- (2) Bersedia melaksanakan tugas PPL secara utuh.



- 1) Dosen Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
Disampaikan dalam acara: Seminar dan Lokakarya Peningkatan Mutu Program
Pengalaman lapangan Praktek Kependidikan, pada tanggal 01 April 2006

- (3) Bersedia meluangkan waktu untuk membimbing mahasiswa PPL.
- (4) Sesuai dengan jurusan mahasiswa yang dibimbingnya
- (5) Diutamakan yang memiliki sertifikat pelatihan dosen pembimbing PPL
- (6) Tidak sedang menduduki salah satu jabatan struktural
- (7) Diutamakan dosen pembimbing mata kuliah PBM
- (8) Memiliki latar belakang kependidikan, minimal berpangkat Lektor yang berkualifikasi S₁ atau Lektor Muda untuk yang berkualifikasi S₂ dan S₃ kependidikan.

F. Kualitas Program PPL

Untuk memperbaiki kualitas program PPL pertama-tama di perbaiki perekrutan, pelatihan, dan kondisi sekolah, guru pamong dan dosen pembimbing. Mereka membutuhkan pengetahuan dan keterampilan, karakter personal, prospek profesional, dan motivasi yang tepat jika ingin memenuhi harapan *stakeholder* pendidikan". Menurut Harris (1990) *"Without substantial continuing growth in competence in personnel (teacher) serving in our elementary and secondary schools, the entire concept of accountability has little meaning"*. Guru (pendidik) memiliki peran yang sangat vital dan fundamental dalam mewujudkan *accountability* penyelenggaraan dan pemberian layanan pendidikan yang bermutu; tanpa guru yang memiliki kompetensi tinggi, upaya peningkatan

- 1) Dosen Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
Disampaikan dalam acara: Seminar dan Lokakarya Peningkatan Mutu Program Pengalaman lapangan Praktek Kependidikan, pada tanggal 01 April 2006

mutu pendidikan tidak akan dicapai dengan maksimal. Oleh karena itu, guru juga dikenal dengan istilah *the key actor in the learning*.

Guru memiliki peran yang sangat vital dan fundamental dalam membimbing, mengarahkan, dan mendidik siswa dalam proses pembelajaran. Peran mereka yang sangat penting, karena keberadaan guru tak tergantikan oleh siapapun, sekalipun dengan teknologi canggih. Strategi, media pendidikan, sarana prasarana, multimedia maupun teknologi hanyalah piranti yang hanya digunakan sebagai *teachers' companion* (sahabat – mitra guru).

Mengingat pentingnya peran sebagai *agent of change* melalui proses pembelajaran, maka guru harus memiliki persyaratan sebagaimana dikemukakan antara lain keterampilan mengajar (*teaching skills*), berpengetahuan (*knowledgeable*), memiliki sikap profesional (*good professional attitude*), memilih, menciptakan dan menggunakan media (*utilizing learning media*), memilih strategi dan metode mengajar yang sesuai, memanfaatkan teknologi (*utilizing technology*), mengembangkan, *dynamic curriculum*, dan bisa memberikan contoh dan teladan yang baik (*good practices*).

Daftar Pustaka

Burham, Retnaningsih (2004). *Peranan LPTK dalam usaha mencerdaskan dan membangun bangsa*. Jakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.

- 1) Dosen Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
Disampaikan dalam acara: Seminar dan Lokakarya Peningkatan Mutu Program Pengalaman lapangan Praktek Kependidikan, pada tanggal 01 April 2006

- Depdikbud (1997). *Buku Pegangan Program Pengalaman Lapangan (PPL)* Jakarta. Proyek pengembangan guru di sekolah Menengah, Dektorat Jendral Pendidikan Tinggi. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Dick, W., & Carey, L. (1978) *The Systematic Design of Instruction*, Illinois: Foresman Co.
- Pangaibuan (1993) *Buku Petunjuk Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL)*. Medan: IKIP Medan
- Rohmah Z. Bakti (1993). *Pedoman Program Pengalaman Lapangan (PPL)*. Jakarta:Deperten Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Sulu Lipu La Sulo, ddk (1998). *Supervisi Pendekatan Pembimbingan Dalam Penyelenggaraan, Program Pengalaman Lapangan (PPL)*. Jakarta: Diktorat Jendral Pendidikan Tinggi. Proyek Pengembangan Guru di sekolah Menengah. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- TIM Monitoring (2005). Hasil *Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL)* Universitas Negeri Padang
- Unit Pengelola Program Lapangan Universitas Negeri Padang (2005). *Buku Petunjuk Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL)* Universitas Negeri Padang.
- Unit pengelola program pengalaman pengalaman lapangan Universitas Negeri yogyakarta (2005).). *Buku Petunjuk Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL)* Universitas Negeri Yogyakarta

- 1) Dosen Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
Disampaikan dalam acara: Seminar dan Lokakarya Peningkatan Mutu Program Pengalaman lapangan Praktek Kependidikan, pada tanggal 01 April 2006

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS TEKNIK

Sertifikat

No. 476/J4t.1.7/TU/2006

Diberikan Kepada :

Drs. Ramli, MPd.

Yang Telah Berperan Aktif Sebagai :

Pemakalah

Dalam Acara :

*Seminar dan Lokakarya Peningkatan Mutu Program
Pengalaman Lapangan Praktek Kependidikan*

Yang diadakan pada tanggal 01 April 2006

Dekan.

Drs. Amran Gambut, MA.
NIP. 130.692.557

Padang, 01 April 2006
Ketua Panitia

Mukhlidi Muskhir, SPd., M.Kom
NIP. 132.309.597

MILIK
UNIV.

843/hd/2014.p.11 (1)